

**KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF NANCY FRASER**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH:**

**YULIANUS JUNIN**

**NIM: 611 20 058**

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG**

**2024**

**KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF NANCY FRASER**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

**UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT**

Oleh

**YULIANUS JUNIN**

**NIM: 611 20 058**

**MENYETUJUI**

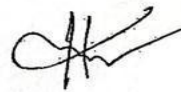
Pembimbing I



Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA

NIDN: 0823066201

Pembimbing II



Oktovianus Kosat, S. Fil. M. Hum

NIDN: 08111007907

**MENGETAHUI**

Kaprodi Ilmu Filsafat



Siprianus G. Gada, S.Ag., L.Th.Bib

NIDN: 0809057002

NIDN. 0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Tanggal 20 Juni 2024

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Dr. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.

NIDN. 0813106502

Dewan Penguji

1. Dr. Watu Yohanes Vianey
2. Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA.
3. Oktovianus Kosat, S. Fil., M. Hum



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU  
FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui  
e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG – TIMOR – NTT

---

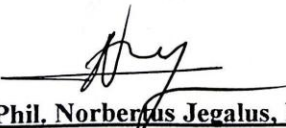
**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianus Junin  
NIM : 611 20 058  
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: **Konsep Keadilan Sosial Dalam Perspektif Nancy Fraser** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,  
Pembimbing Utama

  
**(Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA.)**  
NIDN. 0823066201

Kupang, 20 Juni 2024  
  
**(Yulianus Junin)**  
Nim: 611 20 058





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU  
FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)

Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)

KUPANG – TIMOR – NTT

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianus Junin

NIM : 611 20 058

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Konsep Keadilan Sosial Dalam Perspektif Nancy Fraser** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 20 Juni 2024



Menyatakan,

Yulianus Junin

## **KATA PENGANTAR**

Syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa dan Bunda Maria yang telah menyertai dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa berkat dari Tuhan dan doa dari Bunda Maria, penulis tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Keadilan sosial merupakan suatu sifat dalam masyarakat yang didalamnya terkandung makna perlindungan hak, persamaan derajat, dan kedudukan di hadapan hukum, kesejahteraan umum, serta proporsionalitas antara kepentingan individu dan kepentingan sosial. Dalam konsep keadilan sosial terdapat juga pengakuan akan martabat manusia yang memiliki hak-hak yang sama yang bersifat asasi dalam hubungan antarpribadi maupun antarkelompok. Keadilan terwujud dalam suatu masyarakat bilamana setiap anggota melakukan secara baik menurut kemampuannya fungsi yang sesuai atau yang selaras baginya. Nancy Fraser, keadilan sosial bukanlah hanya tentang distribusi sumber daya ekonomi secara adil, tetapi juga melibatkan tiga dimensi utama:

Teori redistribusi yang dikemukakan Nancy Fraser adalah suatu teori yang berurusan dengan masalah eksploitasi kerja, ketimpangan akses pada sumber daya dan pertentangan kelas. Tujuannya adalah untuk mengatur kembali hubungan ekonomi yang mengarah pada kesejahteraan sosial.

Teori pengakuan adalah suatu teori yang berurusan dengan masalah identitas, gender dan multikulturalisme. Tujuannya adalah untuk menghadirkan pengakuan

sosial-politik berbasis identitas kultural yang mengarah pada harmoni kultural. Fraser melihat bahwa persoalan utamanya adalah kedua macam politik itu kerap kali ditangani secara terpisah. Seakan-akan budaya dan ekonomi-politik adalah dua ranah yang berdiri sendiri. Realitas ini yang memantik Nancy Fraser untuk lebih menyoroti tentang bagaimana perlunya mengatasi ketidaksetaraan dalam representasi politik, bahasa, dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Teori partisipatif adalah salah satu dimensi yang mencakup partisipasi aktif semua anggota masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Kata pengantar singkat ini merupakan gambaran awal untuk memahami konsep keadilan sosial Nancy Fraser. Ulasan yang lebih mendalam akan dipaparkan pada bab. I, II, III, IV, dan V. Pada bab. I tentang “Pendahuluan”, bab. II tentang “Latar Belakang Kehidupan Nancy Fraser”, bab. III tentang “Konteks Dan Pemikiran Nancy Fraser”, bab IV tentang “konsep Keadilan sosial Nancy Fraser”, dan bab. V tentang “Penutup”.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Banyak hal yang kurang dalam tulisan yang berkaitan dengan bangunan gagasan sosial Nancy Fraser. Penulis sudah berusaha dengan kemampuan yang penulis miliki untuk menulis tetapi penulis sadar bahwa tulisan ini masih butuh masukan atau kritikan dari para pembaca.

Keterbatasan penulis dalam menulis tulisan ini, menyadarkan penulis bahwa tulisan ini dapat selesai tepat pada waktunya tidak terlepas dari campur tangan orang

lain. Mereka telah membantu penulis dengan caranya masing-masing untuk menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu penulis mau berterima kasih kepada;

1. Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah membentuk penulis untuk berpikir kritis dan berwawasan luas.
2. Kongregasi Para Misionaris Putra-Putra Hati Tak Bernoda Maria, Delegasi Independen Indonesia Timor-Leste yang telah memenuhi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi, sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
3. Komunitas Seminari Hati Maria (Misionaris Claretian) yang telah membantu penulis dalam berbagai cara, entah melalui doa maupun melalui dukungan finansial.
4. Kedua orang tua; Bapak Geradus Pangkur dan Mama Regina Jedaun dan seluruh keluarga besar yang mendukung melalui doa dan selalu menjadi inspirasi bagi penulis.
5. Para pater komunitas Seminari Hati Maria yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan tulisan ini; P. Ferdi Mello, CMF, P. Viktor Dodi Sausai, CMF (Superior Komunitas), P. Jhon Jermu, CMF (Formator), dan P. Kristo Landur, CMF, P. Yohanes Paul 1, CMF, P. Frederikus Fredi Lana, CMF (Formator dan Ekonom Komunitas). P. Yasintus Ikun, CMF.
6. Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA (Pembimbing I), Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum (Pembimbing II), yang rela meluangkan waktu untuk ada bersama



penulis dalam mengoreksi serta mengarahkan penulis dalam menulis skripsi. Terimakasih juga diucapkan kepada Bpk. Dr. Watu Yohanes Vianey yang sudah menguji tulisan peneliti.

7. Saudara sekomunitas dari tingkat I, tingkat II, tingkat III, tingkat IV dan tingkat V yang telah mendukung penulis dengan berbagai cara, terlebih khusus saudara tingkat IV yang selalu ada bersama penulis, memberi semangat kepada penulis agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi.
8. Mereka yang tidak sempat disebutkan namanya. Terima kasih untuk kalian semua yang telah mendukung penulis dengan berbagai cara.

Kupang, 20 Juni 2024

Penulis

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN ORSINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>IV</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>X</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>I</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>I</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4.1 Personal.....</b>	<b>5</b>
<b>1.4.2 Bagi Masyarakat .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4.3 Akademis .....</b>	<b>7</b>
<b>1.4.4 Bagi Fakultas Filsafat .....</b>	<b>7</b>
<b>1.5 Tujuan Penulisan.....</b>	<b>7</b>
<b>1.5.1 Inventarisasi .....</b>	<b>8</b>
<b>1.5.2 Sintesis.....</b>	<b>8</b>

1.5.3 Evaluasi Kritis .....	8
1.5.4 Pemahaman Baru.....	9
1.5.5 Metode Penulisan .....	9
1.5.6 Sistematika Penulisan .....	9
 <b>BAB II NANCY FRASER DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN .....</b>	<b>10</b>
2.1 Biografi Intelektual dan Karya-Karya Nancy Fraser.....	10
2.2 Karya-Karya Nancy Fraser.....	12
 <b>BAB III KONTEKS DAN PEMIKIRAN NANCY FRASER.....</b>	<b>20</b>
3.1 Gambara Umum Pemikiran Nancy Fraser.....	20
3.2 Latar Belakang Pemikiran Nancy Fraser .....	21
3.2.1 Mazaf Frankfurt.....	21
3.2.2 Feminisme .....	24
3.2.3 Gerakan Feminisme .....	25
3.2.3.1 Feminisme Gelombang Pertama .....	26
3.2.3.2 Feminisme Gelombang Kedua .....	29
3.2.3.3 Feminisme Gelombang Ketiga .....	30
3.2.4 Dua Aliran Feminisme di Amerika.....	31
3.2.5 Teori Kritis.....	32
3.2.7 Kapitalisme .....	33
3.3 Pemikiran-Pemikiran Nancy Fraser.....	36

3.3.1 Ruang Publik .....	37
3.3.2 Negara Kesejahteraan .....	42
3.4 Rangkuman .....	44

#### **BAB IV KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF NANCY FRASER DAN RELEVANSINYA BAGI KEADILAN DI INDONESIA..... 45**

4.1 Pengantar .....	45
4.2 Kebangkitan Politik Rekognisi.....	47
4.3 Dualisme Konsep Keadilan Rekognisi dan redistribusi.....	50
4.4 Klaim Keadilan Redistribusi .....	53
4.5 Klaim Keadilan Rekognisi .....	55
4.6 Representasi dan Paritas Partisipasi4 .....	57
4.7 Normavitas Keadilan .....	59
4.8 Relevansi Pemikiran Nancy Fraser Bagi Keadilan di Indonesia .....	60
4.9 Rangkuman .....	65

#### **BAB V PENUTUP KESIMPULAN, EVALUASI KRITIS, DAN REKOMENDASI ATAS PEMIKIRAN NANCY FRASER..... 66**

5.1 Kesimpulan .....	66
5.2 Evaluasi Kritis .....	67
5.3 Rekomendasi Atas Pemikiran Nancy Fraser .....	69
5.4 DAFTAR PUSTAKA .....	72
5.5 CURICULUM VITAE .....	77
5.6 SURAT KETERANGAN HASIL CEK PALGIAT.....	78

## **ABSTRAKSI**

### **KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF NANCY FRASER**

Keadilan sosial merupakan suatu sifat dalam Masyarakat yang didalamnya terkandung makna dan perlindungan hak, persamaan derajat, kedudukan didepan hukum dan kesejahteraan umum serta proporsionalitas antara kepentingan individu dan kepentingan sosial. Dalam konsep keadilan sosial terdapat juga pengakuan akan martabat manusia yang memiliki hak-hak yang sama yang bersifat asasi dalam hubungan antarpribadi maupun antarkelompok.

Di zaman ini isu keadilan sosial menjadi problem dalam masyarakat atau isu yang sangat sensitif. Hal ini terjadi karena adanya, ketidaksetaraan dan ketidakadilan sosial dalam berbagai dimensi seperti persoalan kesetaraan gender, minoritas, ketidakadilan hukum, dan akses sosial ekonomi juga menjadi isu sentral dewasa ini. Terkait problem ini Nancy Fraser menawarkan sebuah Solusi dengan berpedoman pada konsep redistribusi ekonomi, rekognisi/pengakuan dan representasi dalam mengatasi ketidakadilan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Bagi nancy Fraser pendekatan yg ia rumuskan merupakan salah satu jalan keluar yang dapat digunakan untuk mewujudkan keadilan sosial.

Teori redistribusi yang dikemukakan Nancy Fraser adalah suatu teori yang berurusan dengan masalah eksploitasi kerja, ketimpangan akses pada sumber daya dan pertentangan kelas. Tujuannya adalah untuk mengatur kembali hubungan ekonomi yang mengarah pada kesejahteraan sosial.

Teori pengakuan adalah suatu teori yang berurusan dengan masalah identitas, gender dan multikulturalisme. Tujuannya adalah untuk menghadirkan pengakuan sosial-politik berbasis identitas kultural yang mengarah pada harmoni kultural. Fraser melihat bahwa persoalan utamanya adalah kedua macam politik itu kerap kali ditangani secara terpisah. Seakan-akan budaya dan ekonomi-politik adalah dua ranah yang berdiri sendiri.

Menurut Fraser dikatakan sekarang, Dimana dunia semakin tergelobalkan, paradigma redistribusi dan rekognisi saja tidak cukup untuk menangani berbagai ketidakadilan yang terjadi dimasyarakat. Fraser menambahkan satu klaim lainnya yaitu klaim paritas- partisipatif adalah salah satu dimensi yang mencakup partisipasi aktif semua anggota masyarakat dalam

proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Focus klaim ini adalah mempertanyakan siapa subjek keadilan dan bagaimana direalisasikan. Pada tahap ini Fraser mengajukan prinsip semua subjek yang terkena (all subjected) yang melampaui kewarganegaraan politik dan nasionalis tertentu pada satu sisi dan kepemilikan Bersama. Bagi Fraser melalui prinsip ini, semua pihak diharapkan bisa berpartisipasi dalam kancah keadilan.

Metode penelitian ini diawali dengan pengumpulan kepustakaan yang menjadi jembatan bagi peneliti untuk memahami pemikiran Nancy Fraser tentang konsep keadilan sosial. Peneliti mendalami pemikiran tokoh melalui berbagai karya sebagai sumber penelitian. Selain itu peneliti juga mencari referensi dari buku-buku, jurnal, internet dan media cetak (sebagai sumber sekunder) yang tentunya berhubungan dengan gagasan yang dibahas.

Dengan demikian peneliti memiliki harapan bahwa dengan mengeksplorasi gagasan Fraser tentang konsep keadilan sosial, dapat memberi aksiologi positif bagi peneliti sekaligus mengajak peneliti sejauh mana konsep keadilan Fraser bisa membawa Masyarakat untuk mencapai keadilan sosial dengan kadar yang sama dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat.